

**PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU MTS. ISLAMİYAH KOTA KOTA PALANGKA RAYA**

***Zainap Hartati, Noorazmah Hidayati**
IAIN Palangka Raya
noorazmahidayati@gmail.com

Abstrak

Guru dan penelitian guru merupakan 2 (dua) hal yang penting untuk selalu terus dikembangkan kompetensinya, guru tanpa penelitian guru akan menghilangkan fungsi utama dari tugas guru itu sendiri. Penelitian guru tidak hanya berfungsi sebagai sarana kenaikan pangkat/golongan guru, akan tetapi yang lebih essensial adalah menjadi sarana untuk mengasah daya kritis dan kreativitas guru itu sendiri. Penelitian Tindakan Kelas merupakan kendala yang sering dihadapi guru dalam mengembangkan profesionalismenya. Tujuan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas. Pelatihan ini diikuti oleh para guru di MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya, sebanyak 16 orang. Metode yang digunakan adalah 1) memberikan materi teoretis dan praktis penelitian tindakan kelas, 2) memberikan pendampingan dalam pembuatan proposal penelitian tindakan kelas, 3) mengevaluasi kegiatan pelatihan penelitian tindakan kelas. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya memiliki pemahaman dan kemampuan membuat proposal penelitian tindakan kelas. Pelatihan ini dapat efektif karena para guru MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya memang memerlukan materi pelatihan penelitian tindakan kelas.

Kata kunci: *pelatihan, penelitian tindakan kelas, dan guru MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen dalam pendidikan. Guru juga adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.¹ Karena posisi dan peran guru sebagai ujung tombak, juga garda terdepan terhadap keberhasilan pendidikan, keberadaannya harus didukung kompetensi. Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap yang ditampilkan dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam menjalankan profesinya.

Dalam proses pembelajaran, problema di kelas acap kali dialami oleh guru. Di antara problema tersebut adalah menurunnya minat belajar siswa, hasil belajar siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal, siswa kurang aktif belajar, dan lain sebagainya. Problema tersebut tentu memerlukan solusi, karena jika dibiarkan, kualitas pendidikan akan semakin menurun dan pembelajaran akan tidak efektif. Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasi problema tersebut di antaranya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas

¹.Lihat Mang Li dan Yong Zhao, *Exploring Learning & Teaching in Higher Education*, 2015, 9

(PTK). Disasanya PTK sebagai jenis penelitian adalah karena PTK merupakan penelitian yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.²

Berdasarkan wawancara dengan kepala MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya dan pengamatan di lokasi diketahui permasalahan yang dihadapi guru di antaranya adalah guru kesulitan dalam melakukan penelitian tindakan kelas. Antusiasme guru juga masih kurang karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penelitian. Selain itu, guru juga merasa kesulitan dalam mengungkapkan pemikiran ke dalam bahasa tulis, sehingga untuk melakukan penelitian dianggap sebagai kegiatan yang tidak mudah. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan penelitian tindakan kelas pada para guru di MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM).

PTK dipandang sebagai bentuk penelitian peningkatan kualitas pembelajaran yang paling tepat, karena selain sebagai peneliti guru juga bertindak sebagai pelaksana pembelajaran.³ Dalam hal ini, guru tentu mengetahui permasalahan yang dihadapi dan kondisi yang ingin dicapai.⁴

Diadakannya kegiatan PPM yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas akan diperoleh beberapa manfaat. Manfaat tersebut secara praktis di antaranya adalah dalam PPG ketika guru mengikuti uji sertifikasi juga diberi materi PTK. Demikian pula, ketika terdapat mahasiswa yang akan melaksanakan PTK, para guru akan dapat mendampingi dan membimbingnya. Selain itu, guru juga dapat diajak berkolaborasi dengan pihak perguruan tinggi terkait dengan kegiatan KKN-PPL mahasiswa. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya dalam melakukan penelitian tindakan kelas.

²Purpose and Definition of Classroom Action Research for Teachers - Psychology Education & “Science,” 2, diakses 2 Desember 2021, <https://www.journalpapers.org/2021/05/purpose-and-definition-of-classroom.html>. Lihat pula Siti Khasinah, “Classroom Action Research,” *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* .no. 1 (31 Desember 2013): 109, <https://doi.org/10.22373/pjp.v4i1.159> ,4

³K Chantler, “McNiff, J. and Whitehead J., Action Research Principles and Practice, Second .Edition,” *Qualitative Research In Psychology* 3, no. 3 (2006): 55

⁴Lihat juga Indonesia dan Direktorat Tenaga Kependidikan, *Materi akuntabilitas kinerja kepala sekolah dan guru, tahun 2012: antara lain: penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan sekolah, panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah, panduan pengembangan silabus, panduan pengembangan indikator, pembelajaran tatap muka penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, bahan belajar mandiri kelompok kerja pengawas sekolah, pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan profesionalisme guru, bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).*, 2012, 27. Lihat pula *Buku panduan guru profesional: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) / Suyadi* (Yogyakarta: Andi, 2012), 11, http://opac.library.um.ac.id/oaipmh/./index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&mod=b&cat=3&id=43992. Juga, lihat “Purpose and Definition of Classroom Action Research for Teachers - Psychology Education & Science,” 2, diakses 2 Desember 2021, <https://www.journalpapers.org/2021/05/purpose-and-definition-of-classroom.html>

METODE

1. Khalayak Sasaran

Guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya merupakan khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PPM) ini, karena guru diketahui sangat memerlukan produk karya ilmiah sebagai persyaratan untuk kenaikan jabatan fungsionalnya.

2. Metode Kegiatan PPM

Rendahnya hasil riset PTK di sekolah sebagian besar disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang PTK. Karenanya, dalam pelatihan ini dilaksanakan dengan metode sebagai berikut.

- a. Tujuan pelatihan ini dapat memberikan kontribusi yang besar pada partisipasi guru dalam mengajukan penelitian tindakan kelas.
- b. Materi pelatihan meliputi : 1). Identifikasi masalah pembelajaran, 2). Pengertian dan karakteristik PTK 3). Penyusunan proposal PTK
- c. Menyediakan contoh proposal PTK.
- d. Setiap peserta diwajibkan untuk menyusun satu proposal PTK agar dapat dipantau pemahaman tentang PTK.

3. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Pelaksanaan pelatihan penelitian tindakan kelas untuk guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya dilaksanakan melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Berdasarkan wawancara dengan kepala MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya diketahui bahwa banyak guru yang masih merasa kesulitan melakukan PTK, bahkan mayoritas belum pernah melakukan PTK. Dalam hal ini tentu diperlukan adanya *treatment*.
- b. Data yang diperlukan adalah sebab-sebab rendahnya minat guru melakukan penelitian tindakan kelas, apa yang diperlukan pihak sekolah guna meningkatkan minat meneliti. Kebutuhan tersebut antara lain menyusun tim pelaksana Pengabdian pada Masyarakat, mengajukan proposal Pengabdian pada Masyarakat berdasarkan observasi kebutuhan sekolah tersebut. Kemudian, diajukan kegiatan pelatihan tindakan kelas untuk para guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya.
- c. Proposal diterima oleh pihak MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya, kemudian pelatihan dilaksanakan pada 23 dan 24 April 2021. Melalui pelatihan ini diharapkan hasil pelatihan akan memunculkan beberapa proposal penelitian tindakan kelas.
- d. Pelatihan dilaksanakan dua sesi (tanggal 23 dan 24 April 2021), dilanjutkan dengan tugas penyusunan proposal dalam rentang waktu 3 minggu. Selang waktu ini guru diberi tugas untuk menyusun proposal penelitian tindakan kelas. Dalam selang waktu ini pula guru difasilitasi untuk pencarian referensi dan pendampingan atau bimbingan penyusunan proposal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gagasan pelatihan PTK ini yaitu tim ingin memberikan pemahaman dan ketrampilan bagi guru-guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya dalam memahami dan menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas. Harapan jangka panjang adalah guru juga dapat melaksanakan dan menghasilkan penelitian tersebut.

Tolak ukur keberhasilan pelatihan PTK adalah para guru mampu membuat proposal penelitian tindakan kelas. Selain itu, unsur yang juga mendukung keberhasilan pelatihan ini adalah kehadiran dan keseriusan peserta pelatihan. Semula ditargetkan sebagai peserta adalah guru-guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya yang akan mengusul naik tingkat dan kepangkatan, tetapi kepala MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya juga memberi kesempatan pada guru-guru lain untuk mengikuti pelatihan PTK. Karenanya, peserta pelatihan berjumlah 16 orang dari beberapa macam golongan/kepangkatan dan tampak antusias mengikuti kegiatan pelatihan PTK. Ini terbukti dari jumlah kehadiran peserta yang selalu penuh dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.

Selain deskripsi di atas, pembahasan kegiatan ini juga dapat dilihat pada paparan berikut. Kegiatan PPM ini dilaksanakan dalam beberapa sesi, yakni:

1. Sesi Pembukaan

Pada sesi ini diawali dengan pembukaan oleh kepala MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya, dilanjutkan sambutan dari panitia PPM dan kepala MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya. Berikut gambar kegiatan pembukaan:

Gambar 1 dan 2: kegiatan pembukaan



2. Sesi Materi

Pada sesi ini penyampai materi adalah Dr. H. Normuslim, M.Ag., dan Prof. Dr. H. Abdul Qodir, M.Pd. Materi yang disampaikan adalah pengertian penelitian tindakan kelas, mengidentifikasi masalah, cara membuat judul, desain PTK, cara menganalisis data, dan laporan PTK. Berikut gambar penyampaian materi oleh narasumber.

Gambar 3, 4, 5, dan 6: kegiatan penyampaian materi



3. Sesi Evaluasi

Evaluasi ini untuk mengetahui pemahaman peserta tentang PTK dan respon peserta terhadap pelatihan yang dilakukan. Pada tahap ini juga dilakukan pendampingan terhadap guru dalam pembuatan proposal PTK. Pemahaman peserta tentang PTK dibuktikan dengan pembuatan proposal PTK. Berikut gambar kegiatan pendampingan dalam pembuatan proposal:

Gambar 7 dan 8: kegiatan pendampingan



4. Sesi Penutup

Pada sesi akhir ini ditutup oleh panitia kegiatan dan dari penyelenggara MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya. Berikut gambar kegiatan penutup:

Gambar 9 dan 10: kegiatan penutupan PPM



D. Evaluasi Kegiatan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan penelitian tindakan kelas dan penyusunan proposal PTK bagi guru MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya berlangsung dengan lancar dan sukses. Peserta dengan antusias mengikuti seluruh acara pelatihan, termasuk kegiatan latihan menyusun dan membuat rancangan penelitian yang telah dibuat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa peserta yang masih belum sepenuhnya menguasai seluruh materi yang dilatihkan. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya pengembangan dan pemantauan terhadap kegiatan pembuatan proposal PTK.

Kemampuan yang diperoleh peserta selama pelatihan dapat dikembangkan dan diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga berdampak pada efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Selain itu, rancangan atau proposal penelitian, hingga laporan hasil penelitian yang dihasilkan oleh guru dapat digunakan sebagai bahan diskusi dan dipraktikkan dalam latihan mengajar bagi guru-guru lain dalam wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di tingkat kabupaten. Hal ini akan membuat citra sekolah di masyarakat semakin positif. Selain itu, para peserta perlu mendapat pelatihan lanjutan agar keterampilan mereka dalam meneliti dan menganalisis masalah semakin berkualitas. Pelatihan lainnya yang memungkinkan untuk dilakukan di kesempatan selanjutnya adalah publikasi artikel di jurnal ilmiah terakreditasi.

PENUTUP DAN SARAN

1 Penutup

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini peserta pelatihan merupakan para guru di MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan. Antusiasme peserta diperoleh karena tim terlebih dahulu menganalisis keperluan para guru yang mesti segera dipenuhi. Penelitian tindakan kelas merupakan materi yang memang diperlukan oleh para guru di MTs. Islamiyah Kota Kota Palangka Raya untuk melengkapi persyaratan kenaikan pangkat dan jabatan mereka.

2. Saran

Beberapa saran dan masukan yang dapat diberikan yakni sebagai berikut:

- a. Tindak lanjut hasil penelitian adalah dengan mengadakan pelatihan publikasi ilmiah pada jurnal nasional.
- b. Diperlukan adanya pendampingan yang lebih intens kepada para guru di MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya agar penelitian terus berlanjut dan tercipta budaya meneliti di kalangan dewan guru MTs. Islamiyah Kota Palangka Raya
- c. Dewan guru disarankan untuk terus memotivasi diri dalam mengembangkan kemampuan meneliti, tidak hanya pada jenis penelitian tindakan kelas saja, namun juga pada jenis penelitian lainnya. Bahkan, semestinya men-submit hasil penelitiannya pada jurnal.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku panduan guru profesional: Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) / Suyadi. Yogyakarta: Andi, 2012.*
http://opac.library.um.ac.id/oaipmh/./index.php?s_data=bp_buku&s_field=0&mo.d=b&cat=3&id=43992
- Chantler, K. “McNiff, J. and Whitehead J., Action Research Principles and Practice, Second Edition.” *QUALITATIVE RESEARCH IN PSYCHOLOGY* 3, no. 3 (2006): .55–253
- Indonesia dan Direktorat Tenaga Kependidikan. *Materi akuntabilitas kinerja kepala sekolah dan guru, tahun 2012: antara lain: penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan sekolah, panduan penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah, panduan pengembangan silabus, panduan pengembangan indikator, pembelajaran tatap muka penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, bahan belajar mandiri kelompok kerja pengawas sekolah, pendidikan dan pelatihan dalam peningkatan profesionalisme guru, bagaimana melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK).*, 2012
- Khasinah, Siti. “Classroom Action Research.” *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 4, no. 1 .<https://doi.org/10.22373/pjp.v4i1.159> .(Desember 2013 31)
- Kurikulum 2013: Siapkah Guru Menyongsongnya? (III-Habis): Peran Strategi Guru Dan Penelitian Tindakan Kelas,* 2012.
<http://repository.uinsu.ac.id/82/1/artikel%20koran%20yusuf%20.pdf>
- .Li, Mang, dan Yong Zhao. *Exploring Learning & Teaching in Higher Education*, 2015
- Purpose and Definition of Classroom Action Research for Teachers - Psychology “ Education & Science.” Diakses 2 Desember 2021.
<https://www.journalpapers.org/2021/05/purpose-and-definition-of-classroom.html>